

Deskripsi Artikel

- Judul Jurnal : JURNAL TEKNOSAINS : Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Universitas Gadjah
- Volume Jurnal Mada : Volume 11, Nomor 1, Desember 2021
- Akreditasi : Peringkat 2
- Judul Artikel : *Determination of the Convective Heat Transfer Constant (C and n) in a Solar Still*
- Penulis : Dan Mugisidi, Abdul Rahman, Pancatatva Hesti Gunawan, dan **Oktarina Heriyani.**
- Status Penulis : Penulis ke 4

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 105/E/KPT/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

Teknosains

E-ISSN: 24431311

Penerbit: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

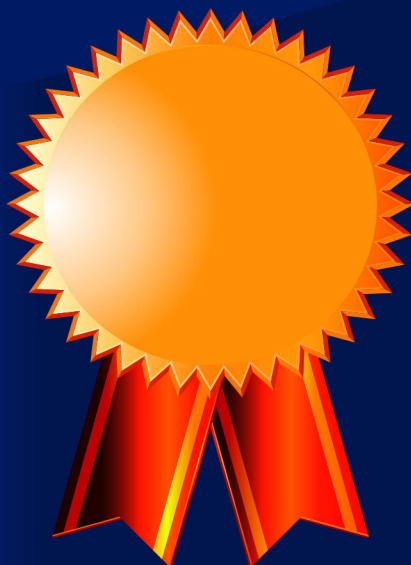
Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 10 Nomor 2 Tahun 2021 Sampai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2026

Jakarta, 07 April 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001





*Determination of the Convective Heat Transfer
Constant (C and n) in a Solar Still*
Dan Mugisidi, Abdul Rahman, Pancatatra Hesti Gunawan, and Oktarina Heriyani

*The Utilization of Village-Information System for
Integrated Social Welfare Data Management:
Actor-Network Theory Approach in Gunungkidul Regency*
Elanto Wijoyono

The Pattern of Lingga Village Based on History
Berkat Idaman, Shanty Silitonga, dan Yulianto Qin

*Analysis of Ceiling Type to Produce Energy Efficient Residential Buildings:
Case Study on Housing Design of Puskim PU-Bandung City*
Nurina Vidya Ayuningtyas Istiana Adianti, dan Jatmika Adi Suryabrata

*Pemanfaatan Citra Kamera Inframerah Thermal (KIT)
untuk Mendeteksi Area Inflamasi pada Tubuh Manusia*
Mardon Limena, Giner Maslebu, dan Ferdy S. Rondonuwu

*Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan
di Kawasan Wisata Alam Sumber Maron, Kabupaten Malang*
Agnes Caesarika GP, Muhamad Muhamad, dan Chafid Fandeli

*Employing Lipase of Candida antarctica (CaLB) as Catalyst
in the Acetylation of Para-Aminophenol in Aqueous and Water-Free Medium*
**Hilda Ismail, Evi Lande Setiyani,
Dwi Titus Indriyawati, dan B. S. Ari Sudarmanto**

Urban Tourism Space Based on Bike-Sharing Tourist in Yogyakarta City
Danar Wiyoso dan Diananta Pramitasari

JURNAL TEKNOSAINS

Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi
Universitas Gadjah Mada
Volume 11, Nomor 1, Desember 2021

PENERBIT

Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

PENANGGUNG JAWAB

Hilda Ismail

PIMPINAN REDAKSI

Widowati Siswomihardjo
Muhammad Kusumawan H

DEWAN PENYUNTING

G. J Bart Verkerke
Tati LR. Mengko
Widowati Siswomihardjo
Muhammad Kusumawan H

STAF REDAKSI

Pradiastuti Purwitorosari
Okta Tangguh Wibowo
Nurvita Trias Puspitasari
Hastangka

DESAIN SAMPUL

Pudji Widodo

MITRA BESTARI

Drs. Gede Bayu Suparta, M.S., Ph.D.: Universitas Gadjah Mada
Prof. Dr. Ir. Harwin Saptoadi, M.SE.: Universitas Gadjah Mada
Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng: Universitas Gadjah Mada
Widyasari Her Nugrahandika, ST, M.Sc: Universitas Gadjah Mada
Dr. Eko Haryono, M.Si: Universitas Gadjah Mada
Muhammad Kusumawan Herliansyah, ST, MT, Ph.D : Universitas Gadjah Mada
Rendy Bayu Aditya, S.T., MUP.: Universitas Gadjah Mada
Dr. Endah Puji Septisetyani M.Sc.: Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI

ALAMAT REDAKSI

Kantor Redaksi Jurnal Teknosains
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
Jalan Teknik Utara, Pongung Yogyakarta
Telp. 0274-564239 ext (207), Fax. 0274-564239
Email: teknosains@ugm.ac.id
<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains>

DAFTAR ISI

Daftar Isi – i 

Editorial – ii 

Determination of the Convective Heat Transfer
Constant (C and n) in a Solar Still
Dan Mugisidi, Abdul Rahman, Pancatatva Hesti Gunawan, and Oktarina Heriyani – 1-12  

*The Utilization of Village-Information System for
Integrated Social Welfare Data Management:
Actor-Network Theory Approach in Gunungkidul Regency*
Elanto Wijoyono – 13-25 

The Pattern of Lingga Village Based on History
Berkat Idaman, Shanty Silitonga, dan Yulianto Qin – 26-35 

*Analysis of Ceiling Type to Produce Energy Efficient Residential Buildings:
Case Study on Housing Design of Puskim PU-Bandung City*
Nurina Vidya Ayuningtyas Istiana Adianti, dan Jatmika Adi Suryabrata – 36-42

*Pemanfaatan Citra Kamera Inframerah Thermal (KIT)
untuk Mendeteksi Area Inflamasi pada Tubuh Manusia*
Mardon Limena, Giner Maslebu, dan Ferdy S. Rondonuwu – 43-50  

*Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan
di Kawasan Wisata Alam Sumber Maron, Kabupaten Malang*
Agnes Caesarika GP, Muhamad Muhamad, dan Chafid Fandeli – 51-65 

*Employing Lipase of Candida antarctica (CaLB) as Catalyst
in the Acetylation of Para-Aminophenol in Aqueous and Water-Free Medium*
*Hilda Ismail, Evi Lande Setiyani,
Dwi Titus Indriyawati, dan B. S. Ari Sudarmanto – 66-75* 

Urban Tourism Space Based on Bike-Sharing Tourist in Yogyakarta City
Danar Wiyoso dan Diananta Pramitasari – 76-94 

UCAPAN TERIMA KASIH 

EDITORIAL

Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada mempunyai minat serta program studi yang beragam. Dengan dasar keilmuan lintas disiplin, dapat menjadi bukti bahwa Sekolah Pascasarjana mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan keilmuan agar dapat menyelesaikan permasalahan di dalam kehidupan manusia yang juga sangat beragam.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi pandemi covid-19 tengah melanda semua negara, tetapi ternyata hal itu tidak menyurutkan perhatian para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Hal tersebut dibuktikan antara lain dengan banyaknya makalah yang masuk ke tim redaksi. Secara konsisten dan profesional tim redaksi telah memilih serta melakukan penyuntingan terhadap delapan artikel yang dipublikasi dalam penerbitan ini. Adapun penyuntingan artikel telah melibatkan para *reviewer* yang sesuai dengan bidangnya.

Sudah sepuluh tahun Jurnal Teknosains hadir, tim redaksi terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan. Mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penerbitan di edisi Desember 2021, Volume 11, Nomor 1. Terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam proses penerbitan ini. Selamat membaca, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan akademik kita semua.

Salam,
Pemimpin Redaksi

DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER CONSTANT (C AND N) IN A SOLAR STILL

PENENTUAN KONSTANTA PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI (C DAN N) UNTUK SOLAR STILL

Dan Mugisidi, Abdul Rahman, Pancatutva Hesti Gunawan*

Mechanical Engineering Department, Technical Faculty, University Prof. Dr. Hamka

Oktarina Heriyani

Electrical Engineering Department, Technical Faculty, University Prof. Dr. Hamka

Submitted:25-10-2019; Revised:10-02-2021; Accepted:25-02-2021

ABSTRACT

The geometry of a solar still determines the convection constants C and n , which in turn affect the convection heat transfer coefficient's value and mass. A method for determining the value of convection heat transfer constants C and n has already been developed by the researchers. Therefore, this study aimed to use several methods and theories to find the value of convection heat transfer constants C and n . The results are then compared with the results of the study. The solar still used in this study has one slope. To reduce variables that cannot be controlled, the data collection was conducted indoors using a halogen lamp that can be regulated as a heat source for 24 hours nonstop. The sea surface height in the solar still was maintained at a height of 20 mm, using a height regulator. Temperature was measured using a data logger set to enter data every hour. The desalinated clean water was stored in bottles placed on scales that were recorded every one hour. Room temperature was maintained in the range of 35 to 36 °C. The data in this study were used to calculate the heat transfer constants C and n to obtain the value of the convection heat transfer coefficient and mass calculation. This study compares the calculation models of Tiwari, Dunkle and Power. The following calculation model results: Tiwari model, $C = 0.082$ and $n = 0.612$; Dunkle model, $C = 0.075$ and $n = 1/3$; Power model, $C = 0.815$ and $n = 0.611$. The C and n values obtained with these four approaches reveal that the results from the Power model calculation are the closest to the actual mass, showing a percentage deviation of 1.63%.

Keywords: Solar Still; Distillation; Desalination; Heat Transfer Constant; Convective Coefficient.

ABSTRAK

Geometri solar still menentukan konstanta perpindahan panas konveksi C dan n , yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai koefisien perpindahan panas konveksi dan massanya. Metode untuk menentukan nilai konstanta perpindahan panas konveksi C dan n telah dikembangkan oleh para peneliti. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai konstanta perpindahan panas konveksi C dan n menggunakan beberapa metode dan teori yang kemudian dibandingkan hasilnya dengan hasil penelitian. Solar still yang digunakan adalah solar still dengan satu kemiringan. Untuk mengurangi variabel yang tidak dapat dikendalikan, maka pengambilan data dilakukan di dalam ruangan menggunakan lampu halogen yang dapat diatur tegangannya sebagai sumber

* Corresponding author: dan.mugisidi@uhamka.ac.id

Copyright ©2021 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International license. Jurnal Teknosains is published by the Graduate School of Universitas Gadjah Mada.

panas selama 24 jam tanpa henti. Tinggi permukaan air laut didalam solar still dijaga pada ketinggian 20 mm dengan menggunakan pengatur ketinggian. Temperatur diukur dengan menggunakan data logger yang diatur untuk memasukkan data setiap satu jam. Air bersih hasil desalinasi ditampung di dalam botol yang diletakkan di atas timbangan. Hasil timbangan di catat setiap 1 jam. Temperatur ruangan dijaga pada rentang 35 – 36 oC. Data dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung konstanta perpindahan panas C dan n sehingga diperoleh nilai koefisien perpindahan panas konveksi dan massa perhitungan. Studi ini membandingkan model perhitungan Tiwari, Dunkle, dan Power. Hasil model perhitungan berikut: Tiwari $C = 0,082$ dan $n = 0,612$; Model Dunkle $C = 0,075$ dan $n = 1/3$; Model Power $C = 0,815$ dan $n = 0,611$. Nilai-nilai C dan n yang diperoleh dengan empat pendekatan ini mengungkapkan bahwa hasil dari perhitungan model Power adalah yang paling mendekati dengan massa aktual, menunjukkan persentase deviasi 1,63%.

Keywords: Solar Still; Destilasi; Desalinasi; Konstanta Perpindahan Panas; Koefisien konveksi.

INTRODUCTION

Fresh water, including springs (Sudarmadji, Suprayogi, Widyastuti, & Harini, 2011) and lakes, accounts for only 2.5% of the water on Earth (Belessiotis, Kalogirou, & Delyannis, 2016). Unfortunately, fresh water is decreasing with an increase in consumption and climate change (Distefano & Kelly, 2017), compounded with breakthroughs of salt water into freshwater aquifers (Nugraha, Marwan, & Muhni, 2019). Because there is a substantial quantity of seawater, it is considered a potential source of fresh water, particularly in countries with a long coastline or that are islands, though it must first be processed using seawater desalination (Chen, Liu, Xue, Yang, & Zhang, 2015).

Seawater desalination is the process of purifying seawater by removing the salt content to produce pure water. The salt in seawater consists mostly of fluoride, hardness factors (CaCO_3), sodium sulphate, and potassium (Mugisidi & Heriyani, 2018). The large amount of salt in seawater makes it unsuitable for consumption as drinking water, so the salt level must be reduced by a desalination process. One such process is distillation us-

ing a solar still, which uses the sun's heat energy to separate the water and salt. The water evaporates and leaves behind the salt, thereby producing pure water without salt content (Abujazar, Fatihah, Rakmi, & Shahrom, 2016). This process is called solar still desalination (Husham M. Ahmed, 2012). Desalination technology to change seawater into fresh water is very helpful in areas that need clean water, particularly on remote coastline areas. A solar still is one of the most widely used methods (Tabrizi, Dashtban, & Moghaddam, 2010), as it is simple and inexpensive.

However, the productivity of solar stills is presently limited and requires further development. The evaporation process that occurs in a solar still is largely determined by the process of heat transfer, which is influenced by the solar still's geometry. Changes in solar still geometry affect the value of the convection heat transfer coefficient (Elango, C. Gunasekaran, & Sampathkumar, 2015) and, therefore, the amount of clean water produced in the desalination process (El-Bahi & Inan, 1999; Fath & Hosny, 2002). The value of the convection heat transfer coefficient can be determined by changes in the values of the constants C and n (Dwivedi & Tiwari, 2010; Murugan & Elumalai, 2014). The present study's objective was to determine the values of C and n based on the experiment results using several approaches to identify the method that gives values closest to the experimental results.

Solar still energy balance

The energy balance in a solar desalination device is the amount of energy entering the solar still compared to the energy used and the heat loss. Solar desalination is a process that produces water vapour by heating water in a basin. The sun provides the heat, which is absorbed by a black-painted heat absorber and then released to the water in the solar still, increasing its temperature (Srithar & Rajaseenivasan, 2018). The difference in temperature between the water and the inner glass cover causes a pressure difference between the water's surface and the inner

glass cover (Boutriaa & Rahmani, 2017). This pressure difference then drives evaporation. Vapour flows to the inner glass cover due to buoyancy and condenses back into water, which is then directed away from the solar still.

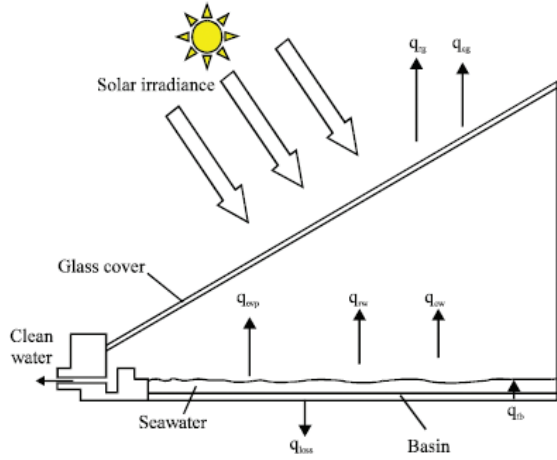


Figure 1.
Energy balance in a solar still
(Yeo, Ong, & Teo, 2014)

The energy balance for the solar still initially presented is (Cooper, 1969):

$$(Q_{rwg} + Q_{cwg} + Q_{ewg})A_w + Q_b \cdot A_w + 2 \cdot Q_{sd} \cdot A_{sd} + C_w \cdot A_w \cdot \frac{dT_w}{dt} = I \cdot a_w \cdot A_w \quad (1)$$

Where:

A_w, A_{sd}	Water and side surfaces area [m ²]
a_w	Absorptivity of the water
C_w	Water specific heat capacity per unit of surface area [J.m ⁻² .K ⁻¹]
I	Incident of solar radiation per hour [J.m ⁻² .h ⁻¹]
$Q_{rwg}, Q_{cwg}, Q_{ewg}$	Heat flow between the water in the basin and the cover by radiation, convection and evaporation, respectively [J.m ⁻² .K ⁻¹]
Q_{sd}	Heat loss from the side walls [J.m ⁻² .h ⁻¹]
T_w	Water temperature [K]
dt	Time interval [h]
Q_b	Heat flow from basin bottom [J.m ⁻² .K ⁻¹]

Evaporation

Evaporation is a process that occurs when water changes into gas or vapour (Speight, 2017). It is driven by the difference between the pressure at the water's surface and in the air above it (Sartori, 2000). Dunkle (1961) presented internal convective, radiative and evaporative as a function of water vapour:

$$q_{e,w-gi} = h_{e,w-gi} (T_w - T_{gi}) \quad (2)$$

The evaporation heat transfer coefficient $h_{e,w-gi}$ can be calculated as follows:

$$h_{e,w-gi} = 16,273 \times 10^{-3} \cdot h_{c,w-gi} \cdot \frac{P_w - P_{gi}}{T_w - T_{gi}} \quad (3)$$

Where:

P_w	Water pressure [Pa]
P_{gi}	Inner glass cover pressure [Pa]
T_{gi}	Temperature of inner glass cover [K]

Similarly, the convection coefficient $h_{c,w-gi}$ can be calculated using the following equation (Haddad, Al-Nimr, & Maqableh, 2000):

$$h_{c,w-gi} = 0.884 \times (T_w - T_g) \left[\frac{(P_w - P_{gi}) \cdot (T_w + 273.15)}{268900 - P_w} \right]^{\frac{1}{4}} \quad (4)$$

The overall heat transfer coefficient from water to the inner glass cover is calculated by:

$$h_{t,w-gi} = h_{c,w-gi} + h_{r,w-gi} + h_{e,w-gi} \quad (5)$$

The results of evaporation per hour (m_w) for a solar still are (Soni, Brahmatt, & Patel, 2013):

$$m_w = \frac{h_{e,w-gi} (T_w - T_{gi})}{h_{fg}} \times 3600 \quad (6)$$

where h_{fa} is the latent heat of evaporation.

The evaporation rate can be increased by enlarging either the evaporation or basin area, as evaporation rates increase with surface area (Naim & Abd El Kawi, 2003). Covering the basin with black paint can increase the heat absorption of the solar still's heat absorber and, as a result, increase the heat absorption of the basin. The heat released by the basin will transfer to the water and further increase the amount of water that evaporates from the basin (Fath & Hosny, 2002).

Dimensionless numbers

The dimensionless Nusselt, Rayleigh, Prandtl and Grashoff numbers are a function of convective and evaporative heat transfer in a water to air system. Hence, they are integrated into the energy balance of solar stills (Rubio, Fernández, & Porta-Gándara, 2004). Furthermore, the Nusselt number is developed with constants C and n that are independent of the nature of the fluid used. Constants C and n are influenced by the geometry, where they are empirical constants (Mohamed, Hegazi, Sultan, & El-Said, 2019).

$$Nu = C(Gr.Pr)^n \dots\dots\dots(7)$$

The result of the multiplication between the Grashoff and Prandtl numbers gives the Rayleigh number.

$$Ra = Gr.Pr \dots\dots\dots(8)$$

The convection heat transfer coefficient can be obtained from the Nusselt function (El-Bahi & Inan, 1999).

Desalination

Distillation is a change of liquid into vapour, followed by condensation of the vapour back into a liquid (Saputro, Tarigan, Jafri, Mesin, & Cendana, 2016), and is often used in desalination processes. A desalination operation unit is a method used to separate the components contained in a solution or mixture, and it depends on the distribution of these components between the vapour phase and the water phase. Simple desalination (i.e. conventional desalination) is a chemical separation technique that separates two or more components with significantly different boiling points. A mixture can be separated by conventional desalination to obtain pure compounds (Irvandi, Nugroho, & Prastowo, 2017).

Theoretical mass calculation model

The final pure water production in the desalination process is commonly called the yield (C. Elango et al., 2015). Yields can be predicted using equations derived from the cal-

culation models developed by Dunkle (1961). These calculations relate to constants C and n, which vary according to the solar still's geometry. The constants C and n are also used to obtain the Nusselt number, which is ultimately used to determine the value of the convection heat transfer coefficient of a solar still (Elango & Murugavel, 2015).

Dunkle model. The Dunkle model, which provides many correlations for predicting solar still performance, is the first to report calculating variations in the convection heat transfer coefficient that occurs in a solar still (Tsilingiris, 2015). It uses the Nusselt-Rayleigh equation to obtain the convection heat transfer coefficient:

$$Nu = C(Ra.)^n \dots\dots\dots(9)$$

$$C = 0,075 \text{ and } n = 1/3$$

$$h_{e,w-gi} = 0,0163 \times h_{c,w-gi} \left[\frac{P_w - P_{gi}}{T_w - T_{gi}} \right] \dots\dots\dots(10)$$

$$h_{c,w-gi} = 0,884 \times \Delta T^{1/3} \dots\dots\dots(11)$$

$$\Delta T = (T_w - T_{gi}) + \frac{(p_w - p_{gi})(T_w + 273)}{268.900 - p_w} \dots\dots\dots(12)$$

The yield can be determined using equation (6).

Tiwari model. Tiwari and Kumar conducted a study to evaluate the existing theoretical models by determining the convective coefficient using experimental data. In their approach, they calculated the constants C and n to determine the Nusselt number and the value of the convection heat transfer coefficient. The Nusselt number for the Tiwari model derivation of the convection heat transfer coefficient can be written as follows (Dwivedi & Tiwari, 2010):

$$Nu_u = \frac{h_{c,w-g} d_f}{k_f} = C(G_r P_r)^n \dots\dots\dots(13)$$

or

$$h_{c,w-g} = \frac{k_f}{d_f} C(G_r P_r)^n \dots\dots\dots(14)$$

where the Grashof and Prandtl numbers are obtained by the following equations.

$$G_r = \frac{\beta g d_f^3 \rho_f^2 (T_w - T_{gi})}{\mu_f^2} \dots \dots \dots (15)$$

$$P_r = \frac{\mu_f C_w}{k_f} \dots \dots \dots (16)$$

$$\mu_f = (T_f \cdot 0,0000000462) + 0,00001718 \dots \dots \dots (17)$$

$$\beta = \frac{1}{T_w + 273,15} \dots \dots \dots (18)$$

$$\rho = \frac{353,44}{T_w + 273,15} \dots \dots \dots (19)$$

The desalination output from the solar still during the time t can be determined by the following equation:

$$m_{ew} = \frac{0,01623}{h_{fg}} \chi \frac{k_f}{d_f} \chi C (G_r P_r)^n \chi (P_w - P_v) A_b \chi t \dots \dots \dots (20)$$

Where:

$$C_o = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots \dots \dots (21)$$

$$C = \exp(C_o) C$$

Thus, the value of n is:

$$n = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots \dots \dots (22)$$

Where:

- b Thermal expansion coefficient [K^{-1}]
- g Gravity acceleration [m/s^2]
- d_f Average distance between the water surface and glass cover [m]
- ρ_f Density (kg/m^3)
- μ_f Dynamic viscosity (Ns/m^2)
- k_f Thermal conductivity ($W/m \text{ } ^\circ C$)

Power model regression. The Power model determines the convection heat transfer constants C and n using empirical correlations or power-law equations to approach or to obtain the same pattern as the mass of the experimental results (Mohamed et al., 2019). In this model, the values of C and n are obtained from the Nusselt-Rayleigh curve, calculated from equation (13) (Nazar, 2017). Here, $h_{e,w-gi}$ is calculated from equation (6) using the experimental results and then used to calculate the convection heat transfer coefficient in equation (10) (Elango. C et al., 2015).

METHOD

The aim of this study was to determine the output of fresh water resulting from the desalination process in a solar still and to determine the heat transfer constants C and n at the theoretical mass that is closest to the real conditions.

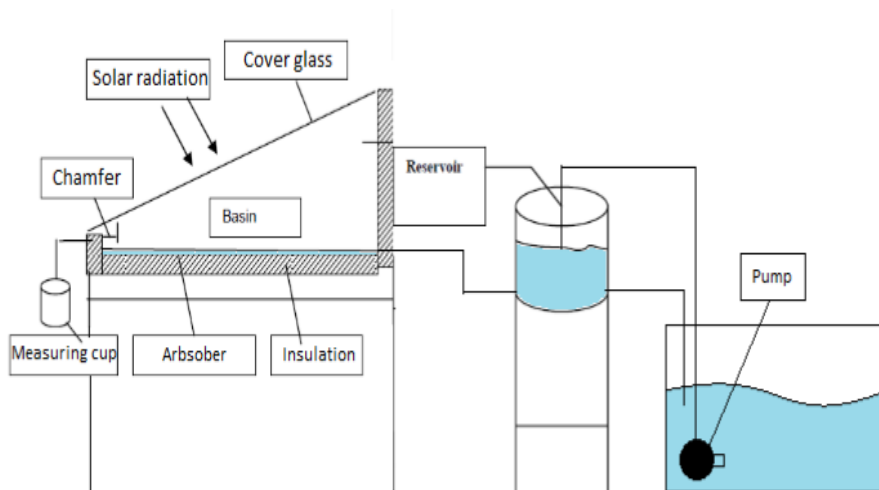


Figure 2
Schematic diagram of the experiment

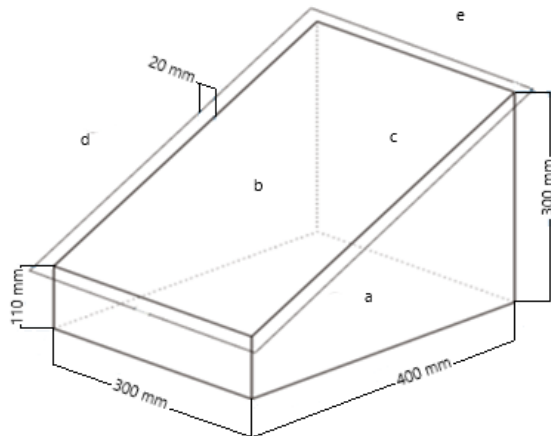


Figure 3

Desalination unit. Measurement point:
a = water temperature, b = evaporation
temperature, c = inner glass temperature, d =
solar radiation, e = ambient temperature

Temperature data were collected using a J-type thermocouple connected to an ADAM 4018+ temperature data logger. Temperatures were taken hourly. Solar intensity was measured using a solar power meter, and yields were measured by weighing, using a load cell, with data collected hourly. An ambient temperature was maintained at 35–36 °C. All experiments were carried out indoors in the Energy Conversion Laboratory, Uhamka Technical Faculty, Jakarta, Indonesia.

The solar still (Figure 4) was constructed of 3 mm aluminium and insulated with 40 mm Styrofoam. The heat absorber of the solar still was painted with black, conductive paint. The experiment was conducted continuously for 24 h using a 1000 watt halogen bulb with the arrangement for a solar simulator (Moria, 2017).

RESULTS AND DISCUSSION

The parameters that affect water yield in a solar still are water temperature (°C), vapour temperature (°C), bottom glass temperature (°C), ambient temperature (°C) and radiation intensity (W/m^2).



Figure 4

Indoor solar still experimental setup

In this experiment, seawater was pumped into the level control box, which was connected to the solar still. The water level inside the solar still was as high as in the level control box. The height was maintained using an overflow channel. The level control box had an overflow channel with a height of 2 cm from the bottom. The overflow flowed back into the reservoir.

In this basin-type, solar-still device, evaporation occurs because of the difference in saturation pressure at the surface of the water and the pressure in the evaporation chamber. The pressure difference between the water and the vapour in the evaporation chamber causes the water vapour to move spontaneously from high to low pressure (Frank P. Incropera David P. Dewitt, Theodore L. Bergman, 1993). The difference in pressure is proportional to the difference in temperature between the water and the space above it. The higher the temperature, the higher the pressure at that point (Elango. T & Kalidasa Murugavel, 2015).

The halogen lamp heats the base of the solar still, which then sends some of the heat flow into the seawater above it. The increase in water temperature increases the pressure on the surface of the water, causing evaporation. Water vapour rises to the top because of its buoyancy and condenses on the inner

surface of the cover glass. The water temperature is higher than the evaporation temperature, which indicates that the evaporation

process has occurred due to pressure differences caused by temperature differences (Anggara, Widhiyanuriyawan, & Sasongko, 2016).

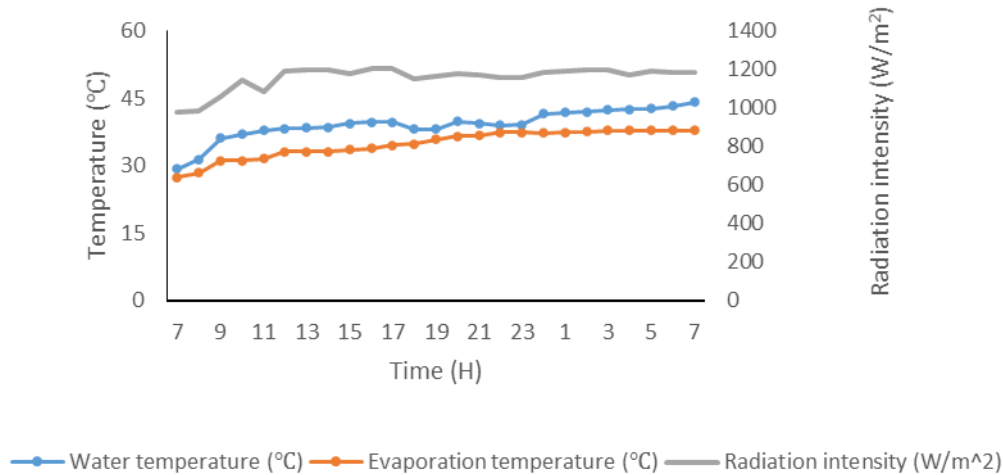


Figure 5
Water temperature air (T_w) and evaporation temperature (T_v)
at pada radiation intensity 900 W/m²–1000 W/m²

The experimental results, shown in Figure 5, were then used to calculate the values of C and n using the three methods. These constants C and n determine the value of the Nusselt number, as in equation (13), and are then used to obtain the convection heat transfer coefficient in the system (Rahmani, Boutriaa, & Hadeef, 2015).

Dunkle model

The values of the constants C and n in the Dunkle model are C = 0.075 and n = 1/3, using equation (10) to obtain the convection heat transfer coefficient (Rahmani et al., 2015). Furthermore, equation (11) can be used to obtain the value of h_{cw} in the Dunkle model, while the yield can be determined using equation (6).

Tiwari model

Tiwari used equations (21) and (22) to obtain the constants C and n, where the values of x and y are the results of experimental data (Dwivedi & Tiwari, 2010). In the Tiwari

model, the value of the theoretical mass can be obtained using equation (20). From Tiwari's model, the constants C and n are 0.082 and 0.611, respectively.

Power model

While at their base, the Tiwari and Power models use a regression formula, the Power model is simpler than the Tiwari one. The convection heat transfer coefficient is calculated using the following equation:

$$h_{ew} = \frac{mw \cdot L_{ev}}{(T_w - T_v) \cdot 3600} \dots\dots\dots (23)$$

The result from equation (23) is then substituted into equation (24):

$$h_{cw} = \frac{h_{ew}}{0,0163 \times \left[\frac{P_w - P_v}{T_w - T_v} \right]} \dots\dots\dots (24)$$

The Nusselt number can then be determined from the water convection heat transfer coefficient:

$$Nu = h_{c,w} \frac{d_f}{k_f} \dots\dots\dots (25)$$

Rayleigh numbers can be obtained by multiplying the Grashoff numbers and Prandtl numbers. The values of the constants C and n in this model can be obtained using

the Nusselt-Rayleigh graph, where y is the Nusselt number and x is the Rayleigh number, as shown in Figure 6.

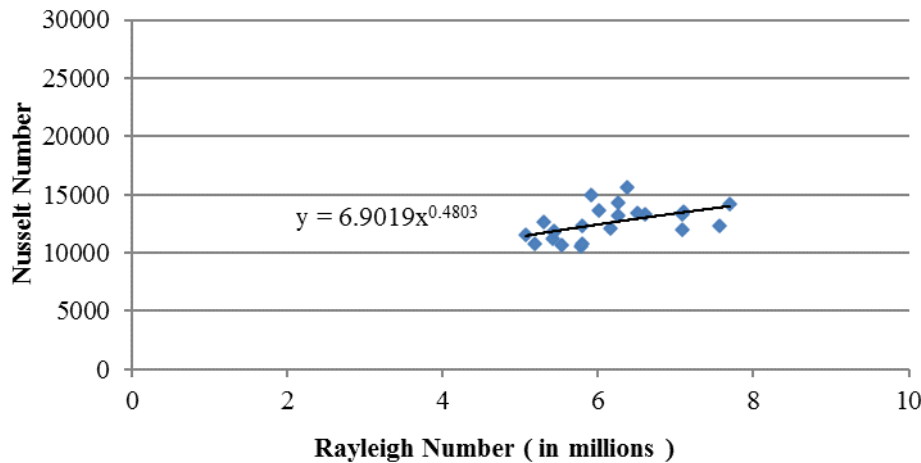


Figure 6
Rayleigh-Nusselt graph for determining constants C and n

In Figure 6, the line follows the equation $y = 6,902x^{0.4803}$. Although the lines are not very fit with the data, the equation of the line obtained using with power regression can be compared to the equation $Nu = C(R_a)^n$, the

value of the constant C and n can be determined as 0,8154 and 0.6119, respectively.

The convective and evaporative heat transfer coefficients are shown in Figure 7.

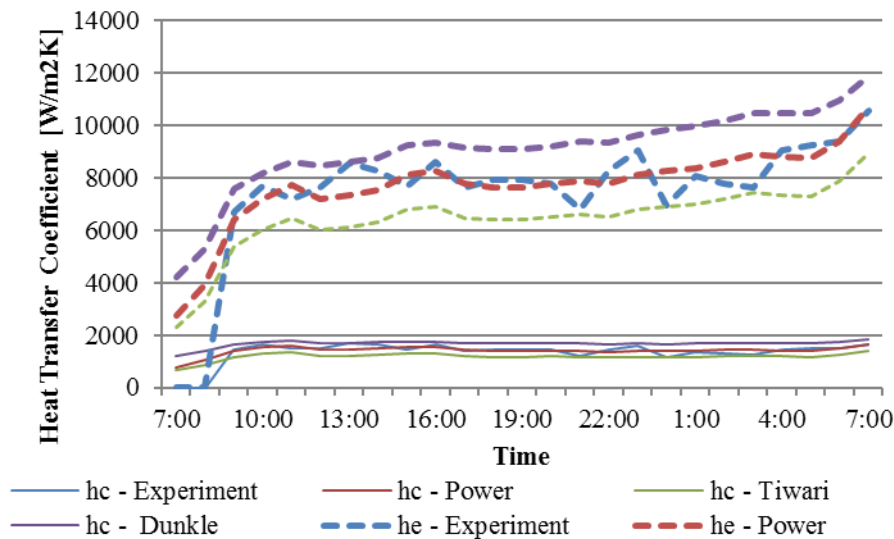


Figure 7
Convective and evaporative heat transfer coefficients

The evaporation heat transfer coefficient (he) in Figure 7, for the Tiwari, power and Dunkle models is obtained from the calculation using equation (3) while the convection heat

transfer coefficient is obtained using equation (14). It appears that the heat transfer coefficient calculated by the values of the constants C and n obtained using the power model is closer to the

experimental results and looks like the average value of the heat transfer coefficient of the experiment, compared to the results obtained using the Tiwari and Dunkle models. This heat transfer coefficient is used to calculate the yield of fresh water obtained. The calculation results are compared with the experimental results and are shown in Figure 8.

Figure 8 shows that the mass flow rate of each model gives different results. The approach with the Power model match the experimental results. as can be seen, the daily mass accumulation of clean water

calculated by the constants C and n resulting from the power model is coincide to the daily mass accumulation of clean water from the experimental results.

The mass of clean water calculated by the heat transfer coefficient C and n of the Tiwari model gets lower yields, while those calculated using Dunkle get higher yields. The deviation of the mass of clean water from experimental results with the mass of clean water from calculations using the heat transfer constants C and n in the power, Tiwari and Dunkle methods are 1.69%, 15.12% and 19.11%, respectively.

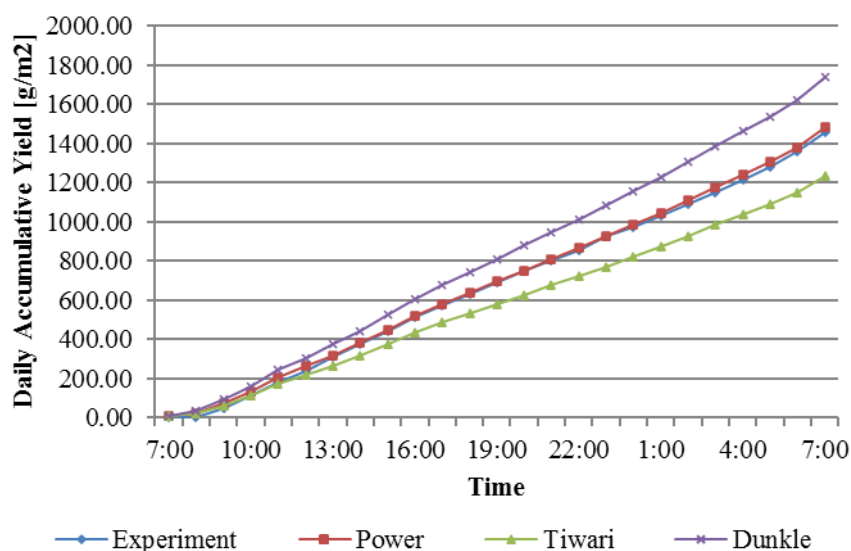


Figure 8
Calculated and experimental yields

CONCLUSION

The results for the convection heat transfer constants C and n of each model are as follows. The Dunkle model gives values for C and n of 0.075 and $1/3$, respectively, and the calculated yields are 1737,01 g/h. The result of the Tiwari model gives values for C and n of 0.082 and 0.6119, respectively, and the daily calculated yields are 1237,86 g/h. Finally, the Power model gives values for C and n of 0.8154 and 0.6119, respectively. The calculated yields are 1482,04 g/h. The experiment's daily cumulative yields are 1458 g/h.

Based on research conducted using the three calculation models, the Power model

calculation produces the result closest to the experimental yields, with an deviation percentage of 1,69%.

Acknowledgements

The authors would like to express their gratitude to Rifky from the Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Indonesia for many helpful discussions. This research was funded by the Office of Research and Development at Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, contract number 166/F.03.07/2019.

BIBLIOGRAPHY

- Abujazar, M. S. S., Fatimah, S., Rakmi, A. R., & Shahrom, M. Z. (2016). The effects of design parameters on productivity performance of a solar still for seawater desalination: A review. *Desalination*, 385, 178–193. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2016.02.025>
- Anggara, M., Widhiyanuriyawan, D., & Sasongko, M. N. (2016). Pengaruh penggunaan pasir besi pada. *Senas Pro*, 345–353.
- Belessiotis, V., Kalogirou, S., & Delyannis, E. (2016). *Thermal Solar Desalination - Methods and Systems* (1st ed.; M. Convey, ed.). London: Academic Press.
- Boutriaa, A., & Rahmani, A. (2017). Thermal modeling of a basin type solar still enhanced by a natural circulation loop. *Computers and Chemical Engineering*, 101, 31–43. <https://doi.org/10.1016/j.compchemeng.2017.02.033>
- Chen, Q., Liu, Y. Y., Xue, C., Yang, Y. L., & Zhang, W. M. (2015). Energy self-sufficient desalination stack as a potential fresh water supply on small islands. *Desalination*, 359, 52–58. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2014.12.010>
- Cooper, P. I. (1969). The absorption of radiation in solar stills. *Solar Energy*, 12(3), 333–346. [https://doi.org/10.1016/0038-092X\(69\)90047-4](https://doi.org/10.1016/0038-092X(69)90047-4)
- Distefano, T., & Kelly, S. (2017). Are we in deep water? Water scarcity and its limits to economic growth. *Ecological Economics*, 142, 130–147. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2017.06.019>
- Dunkle, R. V. (1961). Solar water distillation: the roof type still and a multiple effect diffusion still, in: *International Development in Heat Transfer: International ASME Heat Transfer Conference Part V*, University of Colorado, Boulder Colorado, 1961, pp. 895–902.
- Dwivedi, V. K., & Tiwari, G. N. (2010). Experimental validation of thermal model of a double slope active solar still under natural circulation mode. *Desalination*, 250(1), 49–55. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2009.06.060>
- El-Bahi, A., & Inan, D. (1999). Analysis of a parallel double glass solar still with separate condenser. *Renewable Energy*, 17(4), 509–521. [https://doi.org/10.1016/S0960-1481\(98\)00768-X](https://doi.org/10.1016/S0960-1481(98)00768-X)
- Elango, C., Gunasekaran, N., & Sampathkumar, K. (2015). Thermal models of solar still - A comprehensive review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 47, 856–911. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2015.03.054>
- Elango, T., & Kalidasa Murugavel, K. (2015). The effect of the water depth on the productivity for single and double basin double slope glass solar stills. *Desalination*, 359, 82–91. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2014.12.036>
- Fath, H. E. S., & Hosny, H. M. (2002). Thermal performance of a single-sloped basin still with an inherent built-in additional condenser. *Desalination*, 142, 19–27. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0011-9164\(01\)00422-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0011-9164(01)00422-2)
- Frank P. Incropera David P. Dewitt, Theodore L. Bergman, A. S. L. (1993). *Fundanmentals of Heat and Mass Hransfer*.
- Haddad, O. M., Al-Nimr, M. A., & Maqableh, A. (2000). Enhanced solar still performance using a radiative cooling system. *Renewable Energy*, 21(3–4), 459–469. [https://doi.org/10.1016/S0960-1481\(00\)00079-3](https://doi.org/10.1016/S0960-1481(00)00079-3)
- Husham M. Ahmed. (2012). Seasonal performance evaluation of solar stills connected to passive external condensers. *Scientific Research*

- and Essays*, 7(13). <https://doi.org/10.5897/sre12.177>
- Irvandi, G., Nugroho, T. F., & Prastowo, H. (2017). Analisa Teknik dan Ekonomis Terhadap Metode Direct System Pada Solar Energy Distillation di Pulau Tabuhan untuk Kapasitas 100 L/hari. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 506–510. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.18773>
- Mohamed, A. F., Hegazi, A. A., Sultan, G. I., & El-Said, E. M. S. (2019). Augmented heat and mass transfer effect on performance of a solar still using porous absorber: Experimental investigation and exergetic analysis. *Applied Thermal Engineering*, 150(January), 1206–1215. <https://doi.org/10.1016/j.applthermaleng.2019.01.070>
- Moria, H. (2017). Radiation distribution uniformization by optimized halogen lamps arrangement for a solar simulator. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, (December), 1499–1500.
- Mugisidi, D., & Heriyani, O. (2018). Sea Water Characterization at Ujung Kulon Coastal Depth as Raw Water Source for Desalination and Potential Energy. *The 2nd International Conference on Energy, Environmental and Information System (ICENIS 2017)*, 31(2018). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183102005>
- Murugan, D. K., & Elumalai, N. (2014). Modelling and economic analysis of an improved duplex solar still. *Applied Mechanics and Materials*, 592–594, 2386–2390. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.592-594.2386>
- Naim, M. M., & Abd El Kawi, M. A. (2003). Non-conventional solar stills. Part 1. Non-conventional solar stills with charcoal particles as absorber medium. *Desalination*, 153(1–3), 55–64. [https://doi.org/10.1016/S0011-9164\(02\)01093-7](https://doi.org/10.1016/S0011-9164(02)01093-7)
- Nazar, R. (2017). Karakteristik Perpindahan Panas Konveksi Alamiah Aliran Nanofluida Al₂O₃-Air Di Dalam Pipa Anulus Vertikal. *Jurnal Teknologi Reaktor Nuklir Tri Dasa Mega*, 18(1), 21. <https://doi.org/10.17146/tdm.2016.18.1.2328>
- Nugraha, G. S., Marwan, M., & Muhni, A. (2019). APLIKASI METODE RESISTIVITAS 2D UNTUK MENENTUKAN INTRUSI AIR LAUT DI LAMBADA LHOK, ACEH BESAR, ACEH. *Jurnal Teknosains: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/teknosains.34368>
- Rahmani, A., Boutriaa, A., & Hadeif, A. (2015). An experimental approach to improve the basin type solar still using an integrated natural circulation loop. *Energy Conversion and Management*, 93, 298–308. <https://doi.org/10.1016/j.enconman.2015.01.026>
- Rubio, E., Fernández, J. L., & Porta-Gándara, M. A. (2004). Modeling thermal asymmetries in double slope solar stills. *Renewable Energy*, 29(6), 895–906. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2003.11.001>
- Saputro, A. E. N., Tarigan, B. V., Jafri, M., Mesin, J. T., & Cendana, U. N. (2016). Pengaruh Sudut Kaca Penutup dan Jenis Kaca terhadap Efisiensi Kolektor Surya pada Proses Destilasi Air Laut. *LONTAR Jurnal Teknik Mesin Undana*, 03(01), 61–70.
- Sartori, E. (2000). A critical review on equations employed for the calculation of the evaporation rate from free water surfaces. *Solar Energy*, 68(1), 77–89. [https://doi.org/10.1016/S0038-092X\(99\)00054-7](https://doi.org/10.1016/S0038-092X(99)00054-7)

- Soni, U. R., Brahmatt, D. P. K., & Patel, H. B. (2013). A Review to Increase Productivite Output of An Active Solar Distillation System. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 1(12), 843–848.
- Speight, J. G. (2017). *Environmental Inorganic Chemistry for Engineers* (P. Jardim, ed.). <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-849891-0.00006-0>
- Srithar, K., & Rajaseenivasan, T. (2018). Recent fresh water augmentation techniques in solar still and HDH desalination – A review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 82(September 2017), 629–644. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.09.056>
- Sudarmadji, Suprayogi, S., Widyastuti, M., & Harini, R. (2011). Konservasi Mata Air Berbasis Masyarakat Di Unit Fisiografi Pegunungan Baturagung, Ledok Wonosari Dan Perbukitan Karst Gunung Sewu, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Teknosains: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 1(1), 1–1. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/teknosains.3990>
- Tabrizi, F. F., Dashtban, M., & Moghaddam, H. (2010). Experimental investigation of a weir-type cascade solar still with built-in latent heat thermal energy storage system. *Desalination*, 260(1), 248–253. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2010.03.033>
- Tsilingiris, P. T. (2015). Parameters affecting the accuracy of Dunkle’s model of mass transfer phenomenon at elevated temperatures. *Applied Thermal Engineering*, 75, 203–212. <https://doi.org/10.1016/j.applthermaleng.2014.09.010>
- Yeo, K. B., Ong, C. M., & Teo, K. T. K. (2014). Heat Transfer Energy Balance Model of Single Slope Solar Still. *Journal of Applied Sciences*, 14(23), 3344–3348. <https://doi.org/10.3923/jas.2014.3344.3348>

Layanan Perpustakaan UHAMKA

DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER....pdf

 Oktarina Heriyani
 Fakultas Teknologi Industri dan Informatika
 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3251660041

Submission Date

May 16, 2025, 2:02 PM GMT+7

Download Date

May 16, 2025, 2:11 PM GMT+7

File Name

DETERMINATION_OF_THE_CONVECTIVE_HEAT_TRANSFER_2_.pdf

File Size

639.1 KB

12 Pages

4,967 Words

26,914 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Exclusions

- 5 Excluded Sources
- 15 Excluded Matches

Match Groups

-  **34 Not Cited or Quoted 9%**
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
-  **29 Missing Quotations 9%**
Matches that are still very similar to source material
-  **0 Missing Citation 0%**
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
-  **0 Cited and Quoted 0%**
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 14%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Match Groups

- 34 Not Cited or Quoted 9%**
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- 29 Missing Quotations 9%**
Matches that are still very similar to source material
- 0 Missing Citation 0%**
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- 0 Cited and Quoted 0%**
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 13% Internet sources
- 14% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.researchgate.net	3%
2	Publication	Vassilis Belessiotis, Soteris Kalogirou, Emmy Delyannis. "Solar Distillation—Solar ...	1%
3	Internet	www.akademiabaru.com	1%
4	Internet	eprints.nottingham.ac.uk	1%
5	Internet	dspace.khazar.org	1%
6	Internet	123dok.com	<1%
7	Internet	semarakilmu.com.my	<1%
8	Publication	Tiwari, G.N.. "Evaluation of convective mass transfer coefficient during drying of ...	<1%
9	Internet	hdl.handle.net	<1%
10	Publication	Ahmed Rahmani, Abdelouahab Boutriiaa. "Numerical and experimental study of a...	<1%

11	Publication	C. Elango, N. Gunasekaran, K. Sampathkumar. "Thermal models of solar still—A c...	<1%
12	Publication	Mohd Shatar, Nursyahirah. "Enhanced Solar Still Performance Using Mix Wettabil...	<1%
13	Publication	Ernani Sartori. "A critical review on equations employed for the calculation of the ...	<1%
14	Publication	Sampathkumar, K.. "Active solar distillationA detailed review", Renewable and Su...	<1%
15	Publication	Drinking Water Treatment, 2011.	<1%
16	Student papers	Kingston University	<1%
17	Student papers	The Robert Gordon University	<1%
18	Publication	R.K. Goyal, G.N. Tiwari. "HEAT AND MASS TRANSFER RELATIONS FOR CROP DRYIN...	<1%
19	Publication	R.S. Adhikari, Ashvini Kumar, G.D. Sootha. "Simulation studies on a multi-stage st...	<1%
20	Publication	Bhardwaj, R., M.V. ten Kortenaar, and R.F. Mudde. "Maximized production of wat...	<1%
21	Publication	Sampathkumar, K., and P. Senthilkumar. "Utilization of solar water heater in a sin...	<1%
22	Publication	Ashok Kumar Singh, Samsher. "A review study of solar desalting units with evacu...	<1%
23	Publication	M. KUMAR. "EXPERIMENTAL INVESTIGATION ON NATURAL CONVECTIVE HEATING ...	<1%
24	Publication	Meukam, P.. "Experimental optimization of a solar still: application to alcohol di...	<1%

25	Publication	Chetpelly Akshay, Palash Soni, Sushil Kumar Dhiman, Shubhankar Bhowmick, Viv...	<1%
26	Publication	Rubio, E.. "Modeling thermal asymmetries in double slope solar stills", Renewable...	<1%
27	Publication	S.K. Singh, S.C. Kaushik, V.V. Tyagi, S.K. Tyagi. "Comparative Performance and par...	<1%
28	Publication	Tiwari, A.Kr.. "Effect of water depths on heat and mass transfer in a passive solar ...	<1%
29	Publication	Tiwari, G.. "Computer modeling of passive/active solar stills by using inner glass ...	<1%
30	Publication	V. B. Sharma. "Analysis of heat transfer coefficients and evaporation in a solar stil...	<1%
31	Internet	coek.info	<1%
32	Internet	www.jurnal.ugm.ac.id	<1%
33	Publication	"Solar Desalination Technology", Springer Science and Business Media LLC, 2019	<1%
34	Publication	Abdelouahab Boutriaa, Ahmed Rahmani. "Thermal modeling of a basin type solar...	<1%
35	Publication	Belessiotis, Vassilis, Soteris Kalogirou, and Emmy Delyannis. "Solar Distillation S...	<1%
36	Publication	Whitaker, Trevor Allen. "Fundamentals of Near-Critical Microscale Convection.", T...	<1%
37	Internet	rex.libraries.wsu.edu	<1%

DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER CONSTANT (C AND N) IN A SOLAR STILL

PENENTUAN KONSTANTA PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI (C DAN N) UNTUK SOLAR STILL

Dan Mugisidi, Abdul Rahman, Pancatava Hesti Gunawan*

Mechanical Engineering Department, Technical Faculty, University Prof. Dr. Hamka

Oktarina Heriyani

Electrical Engineering Department, Technical Faculty, University Prof. Dr. Hamka

Submitted:25-10-2019; Revised:10-02-2021; Accepted:25-02-2021

ABSTRACT

The geometry of a solar still determines the convection constants C and n , which in turn affect the convection heat transfer coefficient's value and mass. A method for determining the value of convection heat transfer constants C and n has already been developed by the researchers. Therefore, this study aimed to use several methods and theories to find the value of convection heat transfer constants C and n . The results are then compared with the results of the study. The solar still used in this study has one slope. To reduce variables that cannot be controlled, the data collection was conducted indoors using a halogen lamp that can be regulated as a heat source for 24 hours nonstop. The sea surface height in the solar still was maintained at a height of 20 mm, using a height regulator. Temperature was measured using a data logger set to enter data every hour. The desalinated clean water was stored in bottles placed on scales that were recorded every one hour. Room temperature was maintained in the range of 35 to 36 °C. The data in this study were used to calculate the heat transfer constants C and n to obtain the value of the convection heat transfer coefficient and mass calculation. This study compares the calculation models of Tiwari, Dunkle and Power. The following calculation model results: Tiwari model, $C = 0.082$ and $n = 0.612$; Dunkle model, $C = 0.075$ and $n = 1/3$; Power model, $C = 0.815$ and $n = 0.611$. The C and n values obtained with these four approaches reveal that the results from the Power model calculation are the closest to the actual mass, showing a percentage deviation of 1.63%.

Keywords: Solar Still; Distillation; Desalination; Heat Transfer Constant; Convective Coefficient.

ABSTRAK

Geometri solar still menentukan konstanta perpindahan panas konveksi C dan n , yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai koefisien perpindahan panas konveksi dan massanya. Metode untuk menentukan nilai konstanta perpindahan panas konveksi C dan n telah dikembangkan oleh para peneliti. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai konstanta perpindahan panas konveksi C dan n menggunakan beberapa metode dan teori yang kemudian dibandingkan hasilnya dengan hasil penelitian. Solar still yang digunakan adalah solar still dengan satu kemiringan. Untuk mengurangi variabel yang tidak dapat dikendalikan, maka pengambilan data dilakukan di dalam ruangan menggunakan lampu halogen yang dapat diatur tegangannya sebagai sumber

* Corresponding author: dan.mugisidi@uhamka.ac.id

Copyright ©2021 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International license. Jurnal Teknosains is published by the Graduate School of Universitas Gadjah Mada.

panas selama 24 jam tanpa henti. Tinggi permukaan air laut didalam solar still dijaga pada ketinggian 20 mm dengan menggunakan pengatur ketinggian. Temperatur diukur dengan menggunakan data logger yang diatur untuk memasukkan data setiap satu jam. Air bersih hasil desalinasi ditampung di dalam botol yang diletakkan di atas timbangan. Hasil timbangan di catat setiap 1 jam. Temperatur ruangan dijaga pada rentang 35 – 36 oC. Data dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung konstanta perpindahan panas C dan n sehingga diperoleh nilai koefisien perpindahan panas konveksi dan massa perhitungan. Studi ini membandingkan model perhitungan Tiwari, Dunkle, dan Power. Hasil model perhitungan berikut: Tiwari $C = 0,082$ dan $n = 0,612$; Model Dunkle $C = 0,075$ dan $n = 1/3$; Model Power $C = 0,815$ dan $n = 0,611$. Nilai-nilai C dan n yang diperoleh dengan empat pendekatan ini mengungkapkan bahwa hasil dari perhitungan model Power adalah yang paling mendekati dengan massa aktual, menunjukkan persentase deviasi 1,63%.

Keywords: Solar Still; Destilasi; Desalinasi; Konstanta Perpindahan Panas; Koefisien konveksi.

INTRODUCTION

Fresh water, including springs (Sudarmadji, Suprayogi, Widyastuti, & Harini, 2011) and lakes, accounts for only 2.5% of the water on Earth (Belessiotis, Kalogirou, & Delyannis, 2016). Unfortunately, fresh water is decreasing with an increase in consumption and climate change (Distefano & Kelly, 2017), compounded with breakthroughs of salt water into freshwater aquifers (Nugraha, Marwan, & Muhni, 2019). Because there is a substantial quantity of seawater, it is considered a potential source of fresh water, particularly in countries with a long coastline or that are islands, though it must first be processed using seawater desalination (Chen, Liu, Xue, Yang, & Zhang, 2015).

Seawater desalination is the process of purifying seawater by removing the salt content to produce pure water. The salt in seawater consists mostly of fluoride, hardness factors (CaCO_3), sodium sulphate, and potassium (Mugisidi & Heriyani, 2018). The large amount of salt in seawater makes it unsuitable for consumption as drinking water, so the salt level must be reduced by a desalination process. One such process is distillation us-

ing a solar still, which uses the sun's heat energy to separate the water and salt. The water evaporates and leaves behind the salt, thereby producing pure water without salt content (Abujazar, Fatihah, Rakmi, & Shahrom, 2016). This process is called solar still desalination (Husham M. Ahmed, 2012). Desalination technology to change seawater into fresh water is very helpful in areas that need clean water, particularly on remote coastline areas. A solar still is one of the most widely used methods (Tabrizi, Dashtban, & Moghaddam, 2010), as it is simple and inexpensive.

However, the productivity of solar stills is presently limited and requires further development. The evaporation process that occurs in a solar still is largely determined by the process of heat transfer, which is influenced by the solar still's geometry. Changes in solar still geometry affect the value of the convection heat transfer coefficient (Elango, C. Gunasekaran, & Sampathkumar, 2015) and, therefore, the amount of clean water produced in the desalination process (El-Bahi & Inan, 1999; Fath & Hosny, 2002). The value of the convection heat transfer coefficient can be determined by changes in the values of the constants C and n (Dwivedi & Tiwari, 2010; Murugan & Elumalai, 2014). The present study's objective was to determine the values of C and n based on the experiment results using several approaches to identify the method that gives values closest to the experimental results.

Solar still energy balance

The energy balance in a solar desalination device is the amount of energy entering the solar still compared to the energy used and the heat loss. Solar desalination is a process that produces water vapour by heating water in a basin. The sun provides the heat, which is absorbed by a black-painted heat absorber and then released to the water in the solar still, increasing its temperature (Srithar & Rajaseenivasan, 2018). The difference in temperature between the water and the inner glass cover causes a pressure difference between the water's surface and the inner

DAN MUGISIDI, ABDUL RAHMAN, PANCATATVA HESTI GUNAWAN, DAN OKTARINA HERIYANI ❖ DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER ...

glass cover (Boutriaa & Rahmani, 2017). This pressure difference then drives evaporation. Vapour flows to the inner glass cover due to buoyancy and condenses back into water, which is then directed away from the solar still.

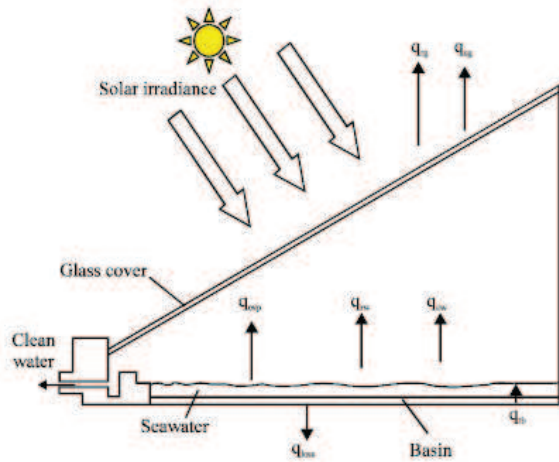


Figure 1.
Energy balance in a solar still
(Yeo, Ong, & Teo, 2014)

The energy balance for the solar still initially presented is (Cooper, 1969):

$$(Q_{rwg} + Q_{cwg} + Q_{ewg})A_w + Q_b \cdot A_w + 2 \cdot Q_{sd} \cdot A_{sd} + C_w \cdot A_w \cdot \frac{dT_w}{dt} = I \cdot a_w \cdot A_w \quad (1)$$

Where:

A_w, A_{sd}	Water and side surfaces area [m ²]
a_w	Absorptivity of the water
C_w	Water specific heat capacity per unit of surface area [J.m ² .K ⁻¹]
I	Incident of solar radiation per hour [J.m ⁻² .h ⁻¹]
$Q_{rwg}, Q_{cwg}, Q_{ewg}$	Heat flow between the water in the basin and the cover by radiation, convection and evaporation, respectively [J.m ⁻² .K ⁻¹]
Q_{sd}	Heat loss from the side walls [J.m ⁻² .h ⁻¹]
T_w	Water temperature [K]
dt	Time interval [h]
Q_b	Heat flow from basin bottom [J.m ⁻² .K ⁻¹]

Evaporation

Evaporation is a process that occurs when water changes into gas or vapour (Speight, 2017). It is driven by the difference between the pressure at the water's surface and in the air above it (Sartori, 2000). Dunkle (1961) presented internal convective, radiative and evaporative as a function of water vapour:

$$q_{e,w-gi} = h_{e,w-gi} (T_w - T_{gi}) \quad (2)$$

The evaporation heat transfer coefficient $h_{e,w-gi}$ can be calculated as follows:

$$h_{e,w-gi} = 16,273 \times 10^{-3} \cdot h_{c,w-gi} \cdot \frac{P_w - P_{gi}}{T_w - T_{gi}} \quad (3)$$

Where:

P_w	Water pressure [Pa]
P_{gi}	Inner glass cover pressure [Pa]
T_{gi}	Temperature of inner glass cover [K]

Similarly, the convection coefficient $h_{c,w-gi}$ can be calculated using the following equation (Haddad, Al-Nimr, & Maqableh, 2000):

$$h_{c,w-gi} = 0.884 \times (T_w - T_g) \left[\frac{(P_w - P_{gi}) \cdot (T_w + 273.15)}{268900 - P_w} \right]^{\frac{1}{4}} \quad (4)$$

The overall heat transfer coefficient from water to the inner glass cover is calculated by:

$$h_{t,w-gi} = h_{c,w-gi} + h_{r,w-gi} + h_{e,w-gi} \quad (5)$$

The results of evaporation per hour (m_w) for a solar still are (Soni, Brahmatt, & Patel, 2013):

$$m_w = \frac{h_{e,w-gi} (T_w - T_{gi})}{h_{fg}} \times 3600 \quad (6)$$

where h_{fa} is the latent heat of evaporation.

The evaporation rate can be increased by enlarging either the evaporation or basin area, as evaporation rates increase with surface area (Naim & Abd El Kawi, 2003). Covering the basin with black paint can increase the heat absorption of the solar still's heat absorber and, as a result, increase the heat absorption of the basin. The heat released by the basin will transfer to the water and further increase the amount of water that evaporates from the basin (Fath & Hosny, 2002).

Dimensionless numbers

The dimensionless Nusselt, Rayleigh, Prandtl and Grashoff numbers are a function of convective and evaporative heat transfer in a water to air system. Hence, they are integrated into the energy balance of solar stills (Rubio, Fernández, & Porta-Gándara, 2004). Furthermore, the Nusselt number is developed with constants C and n that are independent of the nature of the fluid used. Constants C and n are influenced by the geometry, where they are empirical constants (Mohamed, Hegazi, Sultan, & El-Said, 2019).

$$Nu = C(Gr.Pr)^n \dots\dots\dots(7)$$

The result of the multiplication between the Grashoff and Prandtl numbers gives the Rayleigh number.

$$Ra = Gr.Pr \dots\dots\dots(8)$$

The convection heat transfer coefficient can be obtained from the Nusselt function (El-Bahi & Inan, 1999).

Desalination

Distillation is a change of liquid into vapour, followed by condensation of the vapour back into a liquid (Saputro, Tarigan, Jafri, Mesin, & Cendana, 2016), and is often used in desalination processes. A desalination operation unit is a method used to separate the components contained in a solution or mixture, and it depends on the distribution of these components between the vapour phase and the water phase. Simple desalination (i.e. conventional desalination) is a chemical separation technique that separates two or more components with significantly different boiling points. A mixture can be separated by conventional desalination to obtain pure compounds (Irvandi, Nugroho, & Prastowo, 2017).

Theoretical mass calculation model

The final pure water production in the desalination process is commonly called the yield (C. Elango et al., 2015). Yields can be predicted using equations derived from the cal-

culation models developed by Dunkle (1961). These calculations relate to constants C and n, which vary according to the solar still's geometry. The constants C and n are also used to obtain the Nusselt number, which is ultimately used to determine the value of the convection heat transfer coefficient of a solar still (Elango & Murugavel, 2015).

Dunkle model. The Dunkle model, which provides many correlations for predicting solar still performance, is the first to report calculating variations in the convection heat transfer coefficient that occurs in a solar still (Tsilingiris, 2015). It uses the Nusselt-Rayleigh equation to obtain the convection heat transfer coefficient:

$$Nu = C(Ra.)^n \dots\dots\dots(9)$$

$$C = 0,075 \text{ and } n = 1/3$$

$$h_{e,w-gi} = 0,0163 \times h_{c,w-gi} \left[\frac{P_w - P_{gi}}{T_w - T_{gi}} \right] \dots\dots\dots(10)$$

$$h_{c,w-gi} = 0,884 \times \Delta T^{1/3} \dots\dots\dots(11)$$

$$\Delta T = (T_w - T_{gi}) + \frac{(p_w - p_{gi})(T_w + 273)}{268.900 - p_w} \dots\dots\dots(12)$$

The yield can be determined using equation (6).

Tiwari model. Tiwari and Kumar conducted a study to evaluate the existing theoretical models by determining the convective coefficient using experimental data. In their approach, they calculated the constants C and n to determine the Nusselt number and the value of the convection heat transfer coefficient. The Nusselt number for the Tiwari model derivation of the convection heat transfer coefficient can be written as follows (Dwivedi & Tiwari, 2010):

$$Nu_u = \frac{h_{c,w-g} d_f}{k_f} = C(G_r P_r)^n \dots\dots\dots(13)$$

or

$$h_{c,w-g} = \frac{k_f}{d_f} C(G_r P_r)^n \dots\dots\dots(14)$$

DAN MUGISIDI, ABDUL RAHMAN, PANCATATVA HESTI GUNAWAN, DAN OKTARINA HERIYANI ❖ DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER ...

where the Grashof and Prandtl numbers are obtained by the following equations.

$$G_r = \frac{\beta g d_f^3 \rho_f^2 (T_w - T_{gi})}{\mu_f^2} \dots \dots \dots (15)$$

$$P_r = \frac{\mu_f C_w}{k_f} \dots \dots \dots (16)$$

$$\mu_i = (T_f \cdot 0,0000000462) + 0,00001718 \dots \dots \dots (17)$$

$$\beta = \frac{1}{T_w + 273,15} \dots \dots \dots (18)$$

$$\rho = \frac{353,44}{T_w + 273,15} \dots \dots \dots (19)$$

The desalination output from the solar still during the time t can be determined by the following equation:

$$m_{ew} = \frac{0,01623}{h_{fg}} \chi \frac{k_f}{d_f} \chi C (G_r P_r)^n \chi (P_w - P_v) A_b \chi t \dots \dots \dots (20)$$

Where:

$$C_o = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots \dots \dots (21)$$

$$C = \exp(C_o) C$$

Thus, the value of n is:

$$n = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots \dots \dots (22)$$

Where:

- b Thermal expansion coefficient [K^{-1}]
- g Gravity acceleration [m/s^2]
- d_f Average distance between the water surface and glass cover [m]
- ρ_f Density (kg/m^3)
- μ_f Dynamic viscosity (Ns/m^2)
- k_f Thermal conductivity ($W/m^\circ C$)

Power model regression. The Power model determines the convection heat transfer constants C and n using empirical correlations or power-law equations to approach or to obtain the same pattern as the mass of the experimental results (Mohamed et al., 2019). In this model, the values of C and n are obtained from the Nusselt-Rayleigh curve, calculated from equation (13) (Nazar, 2017). Here, $h_{e,w-gi}$ is calculated from equation (6) using the experimental results and then used to calculate the convection heat transfer coefficient in equation (10) (Elango. C et al., 2015).

METHOD

The aim of this study was to determine the output of fresh water resulting from the desalination process in a solar still and to determine the heat transfer constants C and n at the theoretical mass that is closest to the real conditions.

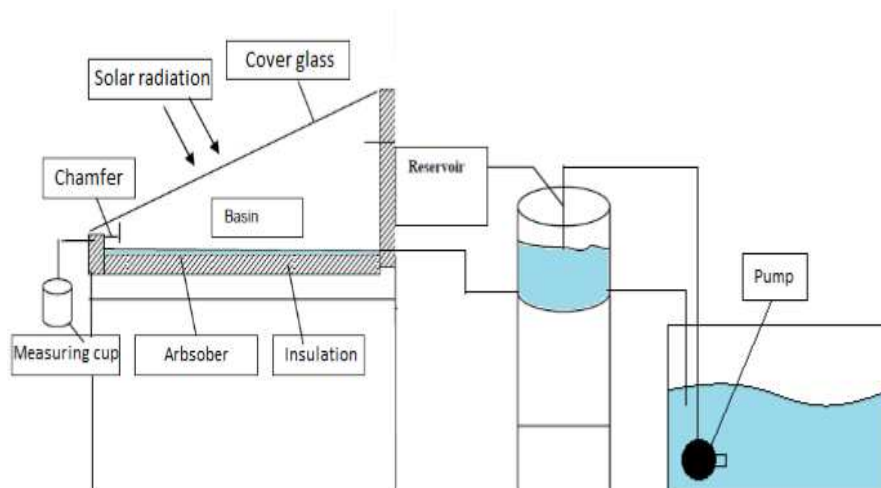


Figure 2
Schematic diagram of the experiment

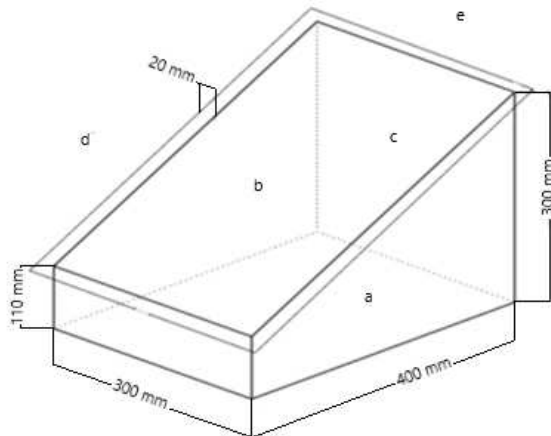


Figure 3

Desalination unit. Measurement point:
a = water temperature, b = evaporation
temperature, c = inner glass temperature, d =
solar radiation, e = ambient temperature

Temperature data were collected using a J-type thermocouple connected to an ADAM 4018+ temperature data logger. Temperatures were taken hourly. Solar intensity was measured using a solar power meter, and yields were measured by weighing, using a load cell, with data collected hourly. An ambient temperature was maintained at 35–36 °C. All experiments were carried out indoors in the Energy Conversion Laboratorium, Uhamka Technical Faculty, Jakarta, Indonesia.

The solar still (Figure 4) was constructed of 3 mm aluminium and insulated with 40 mm Styrofoam. The heat absorber of the solar still was painted with black, conductive paint. The experiment was conducted continuously for 24 h using a 1000 watt halogen bulb with the arrangement for a solar simulator (Moria, 2017).

RESULTS AND DISCUSSION

The parameters that affect water yield in a solar still are water temperature (°C), vapour temperature (°C), bottom glass temperature (°C), ambient temperature (°C) and radiation intensity (W/m^2).



Figure 4

Indoor solar still experimental setup

In this experiment, seawater was pumped into the level control box, which was connected to the solar still. The water level inside the solar still was as high as in the level control box. The height was maintained using an overflow channel. The level control box had an overflow channel with a height of 2 cm from the bottom. The overflow flowed back into the reservoir.

In this basin-type, solar-still device, evaporation occurs because of the difference in saturation pressure at the surface of the water and the pressure in the evaporation chamber. The pressure difference between the water and the vapour in the evaporation chamber causes the water vapour to move spontaneously from high to low pressure (Frank P. Incropera David P. Dewitt, Theodore L. Bergman, 1993). The difference in pressure is proportional to the difference in temperature between the water and the space above it. The higher the temperature, the higher the pressure at that point (Elango. T & Kalidasa Murugavel, 2015).

The halogen lamp heats the base of the solar still, which then sends some of the heat flow into the seawater above it. The increase in water temperature increases the pressure on the surface of the water, causing evaporation. Water vapour rises to the top because of its buoyancy and condenses on the inner

DAN MUGISIDI, ABDUL RAHMAN, PANCATATVA HESTI GUNAWAN, DAN OKTARINA HERIYANI ❖ DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER ...

surface of the cover glass. The water temperature is higher than the evaporation temperature, which indicates that the evaporation

process has occurred due to pressure differences caused by temperature differences (Anggara, Widhiyanuriyawan, & Sasongko, 2016).

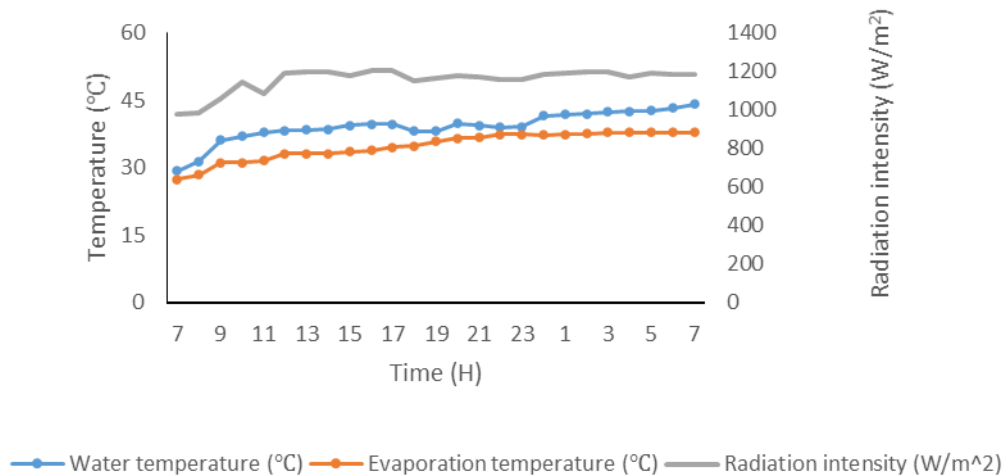


Figure 5
Water temperature air (T_w) and evaporation temperature (T_v)
at pada radiation intensity 900 W/m²–1000 W/m²

The experimental results, shown in Figure 5, were then used to calculate the values of C and n using the three methods. These constants C and n determine the value of the Nusselt number, as in equation (13), and are then used to obtain the convection heat transfer coefficient in the system (Rahmani, Boutriaa, & Hadeef, 2015).

Dunkle model

The values of the constants C and n in the Dunkle model are $C = 0.075$ and $n = 1/3$, using equation (10) to obtain the convection heat transfer coefficient (Rahmani et al., 2015). Furthermore, equation (11) can be used to obtain the value of h_{cw} in the Dunkle model, while the yield can be determined using equation (6).

Tiwari model

Tiwari used equations (21) and (22) to obtain the constants C and n , where the values of x and y are the results of experimental data (Dwivedi & Tiwari, 2010). In the Tiwari

model, the value of the theoretical mass can be obtained using equation (20). From Tiwari's model, the constants C and n are 0.082 and 0.611, respectively.

Power model

While at their base, the Tiwari and Power models use a regression formula, the Power model is simpler than the Tiwari one. The convection heat transfer coefficient is calculated using the following equation:

$$h_{ew} = \frac{mw \cdot L_{ev}}{(T_w - T_v) \cdot 3600} \dots\dots\dots (23)$$

The result from equation (23) is then substituted into equation (24):

$$h_{cw} = \frac{h_{ew}}{0,0163 \times \left[\frac{P_w - P_v}{T_w - T_v} \right]} \dots\dots\dots (24)$$

The Nusselt number can then be determined from the water convection heat transfer coefficient:

$$Nu = h_{c,w} \frac{d_f}{k_f} \dots\dots\dots (25)$$

Rayleigh numbers can be obtained by multiplying the Grashoff numbers and Prandtl numbers. The values of the constants C and n in this model can be obtained using

the Nusselt-Rayleigh graph, where y is the Nusselt number and x is the Rayleigh number, as shown in Figure 6.

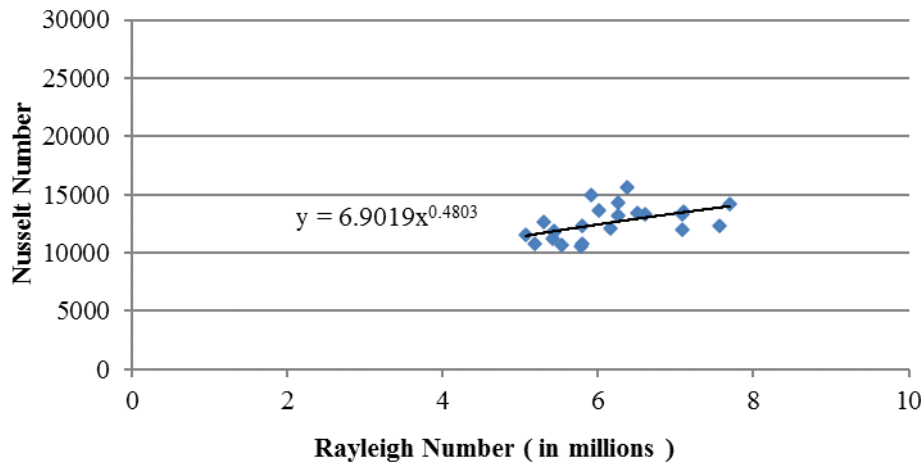


Figure 6
Rayleigh-Nusselt graph for determining constants C and n

In Figure 6, the line follows the equation $y = 6,902x^{0.4803}$. Although the lines are not very fit with the data, the equation of the line obtained using with power regression can be compared to the equation $Nu = C(R_a)^n$, the

value of the constant C and n can be determined as 0,8154 and 0.6119, respectively.

The convective and evaporative heat transfer coefficients are shown in Figure 7.

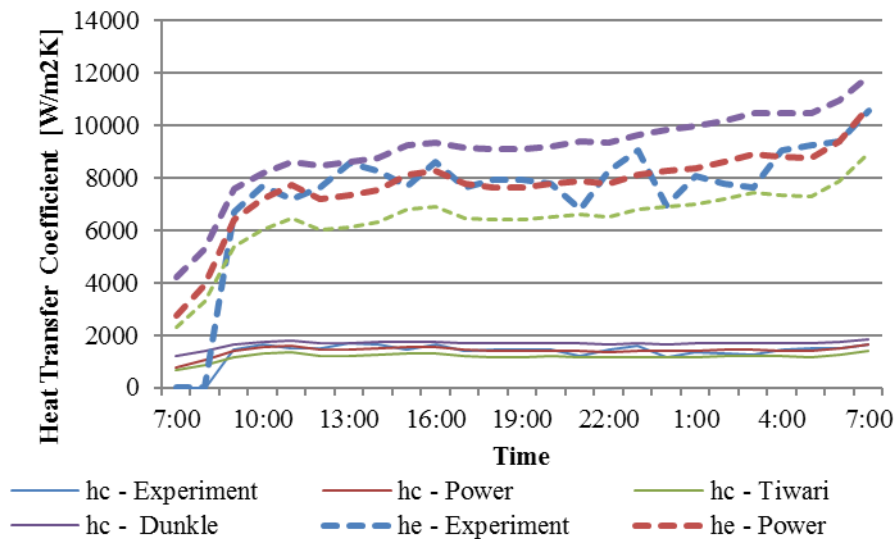


Figure 7
Convective and evaporative heat transfer coefficients

The evaporation heat transfer coefficient (he) in Figure 7, for the Tiwari, power and Dunkle models is obtained from the calculation using equation (3) while the convection heat

transfer coefficient is obtained using equation (14). It appears that the heat transfer coefficient calculated by the values of the constants C and n obtained using the power model is closer to the

DAN MUGISIDI, ABDUL RAHMAN, PANCATATVA HESTI GUNAWAN, DAN OKTARINA HERIYANI ❖ DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER ...

experimental results and looks like the average value of the heat transfer coefficient of the experiment, compared to the results obtained using the Tiwari and Dunkle models. This heat transfer coefficient is used to calculate the yield of fresh water obtained. The calculation results are compared with the experimental results and are shown in Figure 8.

Figure 8 shows that the mass flow rate of each model gives different results. The approach with the Power model match the experimental results. as can be seen, the daily mass accumulation of clean water

calculated by the constants C and n resulting from the power model is coincide to the daily mass accumulation of clean water from the experimental results.

The mass of clean water calculated by the heat transfer coefficient C and n of the Tiwari model gets lower yields, while those calculated using Dunkle get higher yields. The deviation of the mass of clean water from experimental results with the mass of clean water from calculations using the heat transfer constants C and n in the power, Tiwari and Dunkle methods are 1.69%, 15.12% and 19.11%, respectively.

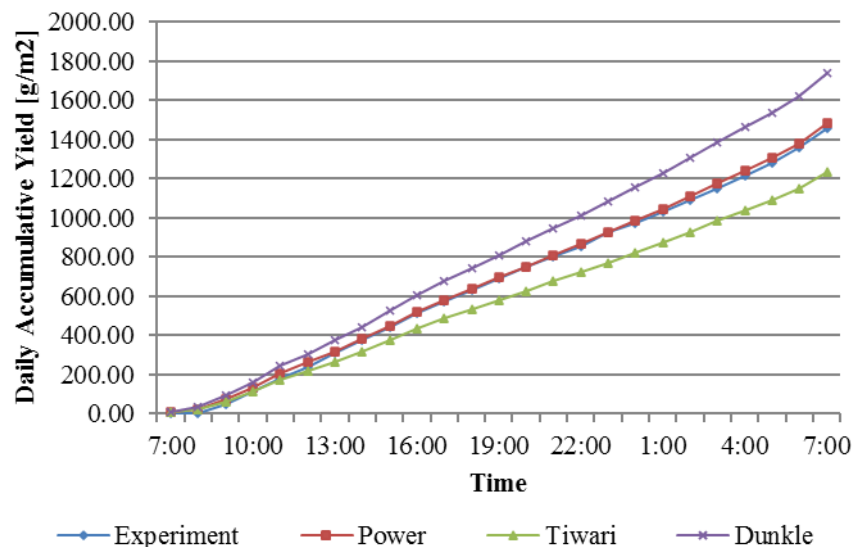


Figure 8
Calculated and experimental yields

CONCLUSION

The results for the convection heat transfer constants C and n of each model are as follows. The Dunkle model gives values for C and n of 0.075 and 1/3, respectively, and the calculated yields are 1737,01 g/h. The result of the Tiwari model gives values for C and n of 0.082 and 0.6119, respectively, and the daily calculated yields are 1237,86 g/h. Finally, the Power model gives values for C and n of 0.8154 and 0.6119, respectively. The calculated yields are 1482,04 g/h. The experiment's daily cumulative yields are 1458 g/h.

Based on research conducted using the three calculation models, the Power model

calculation produces the result closest to the experimental yields, with an deviation percentage of 1,69%.

Acknowledgements

The authors would like to express their gratitude to Rifky from the Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Indonesia for many helpful discussions. This research was funded by the Office of Research and Development at Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, contract number 166/F.03.07/2019.

BIBLIOGRAPHY

- Abujazar, M. S. S., Fatimah, S., Rakmi, A. R., & Shahrom, M. Z. (2016). The effects of design parameters on productivity performance of a solar still for seawater desalination: A review. *Desalination*, 385, 178–193. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2016.02.025>
- Anggara, M., Widhiyanuriyawan, D., & Sasongko, M. N. (2016). Pengaruh penggunaan pasir besi pada. *Senas Pro*, 345–353.
- Belessiotis, V., Kalogirou, S., & Delyannis, E. (2016). *Thermal Solar Desalination - Methods and Systems* (1st ed.; M. Convey, ed.). London: Academic Press.
- Boutriaa, A., & Rahmani, A. (2017). Thermal modeling of a basin type solar still enhanced by a natural circulation loop. *Computers and Chemical Engineering*, 101, 31–43. <https://doi.org/10.1016/j.compchemeng.2017.02.033>
- Chen, Q., Liu, Y. Y., Xue, C., Yang, Y. L., & Zhang, W. M. (2015). Energy self-sufficient desalination stack as a potential fresh water supply on small islands. *Desalination*, 359, 52–58. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2014.12.010>
- Cooper, P. I. (1969). The absorption of radiation in solar stills. *Solar Energy*, 12(3), 333–346. [https://doi.org/10.1016/0038-092X\(69\)90047-4](https://doi.org/10.1016/0038-092X(69)90047-4)
- Distefano, T., & Kelly, S. (2017). Are we in deep water? Water scarcity and its limits to economic growth. *Ecological Economics*, 142, 130–147. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2017.06.019>
- Dunkle, R. V. (1961). Solar water distillation: the roof type still and a multiple effect diffusion still, in: *International Development in Heat Transfer: International ASME Heat Transfer Conference Part V*, University of Colorado, Boulder Colorado, 1961, pp. 895-902.
- Dwivedi, V. K., & Tiwari, G. N. (2010). Experimental validation of thermal model of a double slope active solar still under natural circulation mode. *Desalination*, 250(1), 49–55. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2009.06.060>
- El-Bahi, A., & Inan, D. (1999). Analysis of a parallel double glass solar still with separate condenser. *Renewable Energy*, 17(4), 509–521. [https://doi.org/10.1016/S0960-1481\(98\)00768-X](https://doi.org/10.1016/S0960-1481(98)00768-X)
- Elango, C., Gunasekaran, N., & Sampathkumar, K. (2015). Thermal models of solar still - A comprehensive review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 47, 856–911. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2015.03.054>
- Elango, T., & Kalidasa Murugavel, K. (2015). The effect of the water depth on the productivity for single and double basin double slope glass solar stills. *Desalination*, 359, 82–91. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2014.12.036>
- Fath, H. E. S., & Hosny, H. M. (2002). Thermal performance of a single-sloped basin still with an inherent built-in additional condenser. *Desalination*, 142, 19–27. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0011-9164\(01\)00422-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0011-9164(01)00422-2)
- Frank P. Incropera David P. Dewitt, Theodore L. Bergman, A. S. L. (1993). *Fundamentals of Heat and Mass Transfer*.
- Haddad, O. M., Al-Nimr, M. A., & Maqableh, A. (2000). Enhanced solar still performance using a radiative cooling system. *Renewable Energy*, 21(3–4), 459–469. [https://doi.org/10.1016/S0960-1481\(00\)00079-3](https://doi.org/10.1016/S0960-1481(00)00079-3)
- Husham M. Ahmed. (2012). Seasonal performance evaluation of solar stills connected to passive external condensers. *Scientific Research*

DAN MUGISIDI, ABDUL RAHMAN, PANCATATVA HESTI GUNAWAN, DAN OKTARINA HERIYANI ❖ DETERMINATION OF THE CONVECTIVE HEAT TRANSFER ...

- and Essays*, 7(13). <https://doi.org/10.5897/sre12.177>
- Irvandi, G., Nugroho, T. F., & Prastowo, H. (2017). Analisa Teknik dan Ekonomis Terhadap Metode Direct System Pada Solar Energy Distillation di Pulau Tabuhan untuk Kapasitas 100 L/hari. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 506–510. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.18773>
- Mohamed, A. F., Hegazi, A. A., Sultan, G. I., & El-Said, E. M. S. (2019). Augmented heat and mass transfer effect on performance of a solar still using porous absorber: Experimental investigation and exergetic analysis. *Applied Thermal Engineering*, 150(January), 1206–1215. <https://doi.org/10.1016/j.applthermaleng.2019.01.070>
- Moria, H. (2017). Radiation distribution uniformization by optimized halogen lamps arrangement for a solar simulator. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, (December), 1499–1500.
- Mugisidi, D., & Heriyani, O. (2018). Sea Water Characterization at Ujung Kulon Coastal Depth as Raw Water Source for Desalination and Potential Energy. *The 2nd International Conference on Energy, Environmental and Information System (ICENIS 2017)*, 31(2018). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183102005>
- Murugan, D. K., & Elumalai, N. (2014). Modelling and economic analysis of an improved duplex solar still. *Applied Mechanics and Materials*, 592–594, 2386–2390. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.592-594.2386>
- Naim, M. M., & Abd El Kawi, M. A. (2003). Non-conventional solar stills. Part 1. Non-conventional solar stills with charcoal particles as absorber medium. *Desalination*, 153(1–3), 55–64. [https://doi.org/10.1016/S0011-9164\(02\)01093-7](https://doi.org/10.1016/S0011-9164(02)01093-7)
- Nazar, R. (2017). Karakteristik Perpindahan Panas Konveksi Alamiah Aliran Nanofluida Al₂O₃-Air Di Dalam Pipa Anulus Vertikal. *Jurnal Teknologi Reaktor Nuklir Tri Dasa Mega*, 18(1), 21. <https://doi.org/10.17146/tdm.2016.18.1.2328>
- Nugraha, G. S., Marwan, M., & Muhni, A. (2019). APLIKASI METODE RESISTIVITAS 2D UNTUK MENENTUKAN INTRUSI AIR LAUT DI LAMBADA LHOK, ACEH BESAR, ACEH. *Jurnal Teknosains: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/teknosains.34368>
- Rahmani, A., Boutriaa, A., & Hadeif, A. (2015). An experimental approach to improve the basin type solar still using an integrated natural circulation loop. *Energy Conversion and Management*, 93, 298–308. <https://doi.org/10.1016/j.enconman.2015.01.026>
- Rubio, E., Fernández, J. L., & Porta-Gándara, M. A. (2004). Modeling thermal asymmetries in double slope solar stills. *Renewable Energy*, 29(6), 895–906. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2003.11.001>
- Saputro, A. E. N., Tarigan, B. V., Jafri, M., Mesin, J. T., & Cendana, U. N. (2016). Pengaruh Sudut Kaca Penutup dan Jenis Kaca terhadap Efisiensi Kolektor Surya pada Proses Destilasi Air Laut. *LONTAR Jurnal Teknik Mesin Undana*, 03(01), 61–70.
- Sartori, E. (2000). A critical review on equations employed for the calculation of the evaporation rate from free water surfaces. *Solar Energy*, 68(1), 77–89. [https://doi.org/10.1016/S0038-092X\(99\)00054-7](https://doi.org/10.1016/S0038-092X(99)00054-7)

- Soni, U. R., Brahmatt, D. P. K., & Patel, H. B. (2013). A Review to Increase Productivite Output of An Active Solar Distillation System. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 1(12), 843–848.
- Speight, J. G. (2017). *Environmental Inorganic Chemistry for Engineers* (P. Jardim, ed.). <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-849891-0.00006-0>
- Srithar, K., & Rajaseenivasan, T. (2018). Recent fresh water augmentation techniques in solar still and HDH desalination – A review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 82(September 2017), 629–644. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.09.056>
- Sudarmadji, Suprayogi, S., Widyastuti, M., & Harini, R. (2011). Konservasi Mata Air Berbasis Masyarakat Di Unit Fisiografi Pegunungan Baturagung, Ledok Wonosari Dan Perbukitan Karst Gunung Sewu, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Teknosains: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 1(1), 1–1. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/teknosains.3990>
- Tabrizi, F. F., Dashtban, M., & Moghaddam, H. (2010). Experimental investigation of a weir-type cascade solar still with built-in latent heat thermal energy storage system. *Desalination*, 260(1), 248–253. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2010.03.033>
- Tsilingiris, P. T. (2015). Parameters affecting the accuracy of Dunkle’s model of mass transfer phenomenon at elevated temperatures. *Applied Thermal Engineering*, 75, 203–212. <https://doi.org/10.1016/j.applthermaleng.2014.09.010>
- Yeo, K. B., Ong, C. M., & Teo, K. T. K. (2014). Heat Transfer Energy Balance Model of Single Slope Solar Still. *Journal of Applied Sciences*, 14(23), 3344–3348. <https://doi.org/10.3923/jas.2014.3344.3348>